

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat LKPD

Perangkat pembelajaran, lembar kerja peserta didik, atau LKPD, merupakan komponen penting yang dibuat oleh guru untuk peserta didik. Daryanto (2014) mengatakan bahwa LKPD adalah lembaran tugas yang harus dilakukan siswa. LKPD juga memiliki bahan ajar untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami proses pembelajaran.

LKPD adalah bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk untuk melakukan tugas pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Ini mengacu pada KD yang harus dicapai siswa. (Marlini et al., 2022). Effendi (2021) Lembar kerja peserta didik LKPD adalah kombinasi dari peserta didik yang digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif. Ini juga menawarkan panduan untuk mengembangkan aspek pembelajaran melalui panduan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik.

a. Pengertian LKPD

Salah satu alat yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja siswa, yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa. Dalam istilah lain, lembar kerja adalah bahan ajar cetak yang berupa lembar tugas yang berisi instruksi dan prosedur untuk menyelesaikan tugas-tugas yang tercantum dalam LKPD. Guru menggunakan LKPD yang ada di buku ajar

Bahan ajar yang dirancang oleh pendidik untuk mendukung dan membantu pelaksanaan pembelajaran secara individu maupun kelompok untuk mengetahui apa yang diketahui oleh peserta didik mereka. LKPD dirancang agar peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dan berekspresi secara kreatif baik secara individu maupun kelompok.

LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang digunakan oleh guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, melalui LKPD tersebut guru dapat mengetahui bagaimana peserta didik dapat dan mampu menerima pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil dari mengerjakan LKPD tersebut guru dapat menyimpulkan hal apa yang kurang saat pelaksanaan pembelajaran dan hal apa saja yang harus di tambah pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa mampu menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat mengerjakan soal evaluasi yang ada di LKPD tersebut.

Berdasarkan pengertian LKPD menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar cetak yang digunakan oleh pendidik untuk digunakan dalam melaksanakan evaluasi pada materi yang sudah diajarkan oleh guru atau pendidik. LKPD yang berisikan tentang soal-soal pada materi yang diajarkan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik pada materi yang sudah diajarkan. LKPD ini berupa lembar-lembar soal yang berisikan tentang ringkasan materi, petunjuk pengerjakan soal, dan soal-soal yang berkaitan dengan materi, LKPD juga dapat digunakan untuk panduan pengembangan aspek kognitif pada peserta didik.

b. Fungsi LKPD

Jaya & Hasyim (2017) Fungsi bahan ajar LKPD adalah sebagai berikut: a) membantu menciptakan situasi pembelajaran yang efektif; b) membantu melengkapi proses pembelajaran supaya lebih menarik perhatian peserta didik; c) mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik lebih cepat memahami apa yang diajarkan guru; dan d) membantu peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran daripada hanya mendengarkan guru.

LKPD memiliki empat fungsi menurut Andriani Prastowo (2014) sebagai berikut : a) LKPD sebagai bahan ajar untuk meminimalkan pendidik dan membuat peserta didik semakin aktif, b) LKPD sebagai bahan ajar untuk peserta didik memahami materi, c) LKPD sebagai bahan ajar yang kaya dengan ringkasan dan tugas untuk berlatih, d) LKPD memudahkan untuk pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

c. Tujuan LKPD

LKPD adalah bahan ajar yang memiliki tujuan penting. Ada empat tujuan utama penyusunan LKPD adalah sebagai berikut: a) Memberikan bahan ajar yang memudahkan interaksi siswa dengan materi yang diberikan, b) Memberikan tugas-tugas yang meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diberikan, c) membangun kemandirian siswa, dan d) memudahkan guru memberikan tugas kepada siswa.

2. Hakikat LKPD Digital

Lembar kerja peserta didik atau biasa disingkat dengan LKPD ini memiliki inovasi terbaru yaitu menjadi LKPD digital. LKPD digital merupakan suatu inovasi

terbaru dari LKPD cetak yang diubah menjadi bentuk digital yang memanfaatkan teknologi yang berkembang sekarang. LKPD digital berisikan tentang panduan untuk peserta didik dalam mengerjakan soal yang ada pada LKPD, untuk mempermudah guru dan peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam bentuk digital yang dapat di akses melalui laptop, *notebook*, dan *smartphone*.

Prastika (2019) mendefinisikan E-LKPD sebagai lembaran yang berisi petunjuk untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dilakukan oleh siswa melalui media elektronik digital atau interne. LKPD digital dapat menggabungkan teks, animasi, video, gambar, audio, dan sebagainya, sehingga menjadikannya lebih interaktif. LKPD digital juga mudah digunakan dan dapat diintegrasikan dengan kemampuan literasi dan kraf.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas terkait dengan LKPD digital adalah LKPD yang dibuat dengan bantuan teknologi yang sangat maju sekarang. Pada LKPD digital tersebut dapat diberikan video, gambar, audio, dan sebagainya. LKPD digital ini dibuat untuk membuat peserta didik lebih tertarik dan tidak bosan dalam mengerjakan soal-soal yang ada di LKPD tersebut.

3. Hakikat Pembelajaran Etika Profesi

Dalam akuntansi, etika merupakan dasar moral yang penting. Para akuntan harus mengikuti prinsip etika akuntansi seperti integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan untuk memastikan bahwa informasi keuangan adalah jujur, transparan, dan dapat diandalkan. Berbagai bagian akuntansi, termasuk profesi akuntan, pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, audit, dan pengendalian internal, semuanya bergantung pada etika akuntansi. Di era komputer dan internet, masalah

baru muncul, dan pelatihan akuntansi etika menjadi penting. Pada materi etika profesi terdapat beberapa sub bab yaitu kode etik profesi akuntansi.

4. Hakikat motivasi belajar siswa

Sidik & Sobandi (2018) Sebenarnya, motivasi belajar adalah dorongan dalam dan luar siswa untuk mengubah tingkah laku mereka; ini sangat penting untuk keberhasilan individu dalam belajar. Motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang mendorong kegiatan belajar, menjamin bahwa kegiatan terus berlanjut, dan memberikan jalan menuju tujuan belajar.

Berdasarkan teori sebelumnya, motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk bertindak atau mengubah sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas belajar untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Faradisa (2023) Indikator Motivasi Belajar: Setiap orang memiliki motivasi yang ada pada dirinya. Indikator motivasi ini adalah

1. tekun terhadap tugas (dapat bekerja dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai),
2. ulet saat menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa),
3. menunjukkan minat dalam berbagai masalah, dan
4. lebih senang bekerja sendiri.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang mekanis dan berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu)

7. Sulit melepaskan hal-hal yang sudah diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Indikator motivasi sebagai berikut :

- 1) Ada keinginan untuk berprestasi
- 2) dorongan, dan kebutuhan untuk belajar,
- 3) tujuan dan rencana masa depan yang ingin dicapai,
- 4) penghargaan, kegiatan yang menarik, dan
- 5) lingkungan yang mendorong belajar.

5. Hakikat *Liveworksheet*

Liveworksheet adalah sebuah platform yang ada di *google* yang dapat diakses oleh semua orang secara gratis. *Liveworksheet* merupakan suatu platform yang membantu guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan, *liveworksheet* sendiri platform yang disediakan oleh *google* secara gratis dan dapat diakses oleh semua orang, platform tersebut dapat membantu guru membuat atau membikin lembar kerja peserta didik dari lembar kerja tradisional berbasis cetak menjadi lembar kerja online yang dapat diakses melalui *smartphone*. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik di rumah masing-masing tanpa takut akan kehilangan lembar kerja tersebut. Pada *Liveworksheet* memiliki variasi dalam langkah kegiatan siswa untuk mengerjakan E-LKPD. *Liveworksheet* sangat berguna bagi sebuah proses pembelajaran apalagi dengan berkembangnya IPTEK sekarang dimana semua proses pembelajaran menggunakan internet dimana siswa sekarang sudah memiliki *smartphone* yang memudahkan mereka dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kelebihan *liveworksheet* sendiri yaitu sangat efektif dan memotivasi, *liveworksheet* memiliki manfaat bagi guru yaitu membutuhkan waktu yang sangat singkat dalam membuat LKPD dan lebih hemat dalam menggunakan kertas karena dengan adanya LKPD *liveworksheet* ini lebih menggunakan platform yang dapat diakses oleh semua orang yang mendapatkan link *liveworksheet* tersebut.

Berdasarkan pemaparan menurut para ahli tentang pengertian *liveworksheet* dapat disimpulkan bahwa *liveworksheet* merupakan suatu platform yang dapat diakses melalui google chrome dan memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan dalam membuat LKPD berbasis digital dan *liveworksheet* ini memudahkan bagi siswa dan guru dalam melihat hasil pengerjaan soal yang sudah dikerjakan.

B. Kajian Pustaka Yang Relevan

Pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya yang sudah dilakukan. Diantaranya penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Table 1.1 Kajian Pustaka yang Relevan

No	Nama	Judul	Metode	Subjek	Hasil
1	Lestari (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Web Liveworksheet Di Sman 5 Metro	Model pengembangan dalam penelitian_ ini adalah model ADDIE, yaitu singkatan dari Analisis Design Development Implementatio n dan	Kelas X IPS 2 Sekolah menengah keatas (SMA)	Mengenai hasil rekapitulasi yang telah dilakukan, pengembangan Media Pembelajaran E-LKPD Berbasis Web Liveworksheet

Evaluation.				dinyatakan sudah valid atau layak dan praktis untuk digunakan.	
2	Firtsanian ta & Khofifah (2022)	Efektivitas E-Lkpd Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (library research).	Sekolah Dasar (SD)	Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, Lembar Kerja Elektronik Peserta Didik, yang dibuat melalui aplikasi liveworksheets, memenuhi persyaratan dan dapat digunakan sebagai alternatif metode penggunaan media dalam pembelajaran siswa.
3	N.F. (2022)	Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar	menggunakan model pengembangan ADDIE (Analisa, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) untuk Sekolah Dasar (SD)	Sekolah Dasar (SD)	Dengan 91% dan 90% validator ahli materi dan media, kategori ini sangat masuk akal. Oleh karena itu, produk LKPD Interaktif berbasis kertas hidup adalah sah dan layak digunakan dalam bidang IPS..
4	Pabri (2022)	Uji Kelayakan E-LKPD Berbasis Kontekstual Berbantuan Liveworksheet untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis di SMA	Model yang dikembangkan yaitu model ADDIE	dilakukan di tiga sekolah yaitu di SMAN 1 Kota Bengkulu SMAN 4 Kota Bengkulu dan SMAN 9 Kota Bengkulu	Untuk validasi ahli materi, persentase rata-rata 94 persen dengan kategori sangat layak, dan untuk validasi ahli media, persentase rata-rata 92 persen dengan kategori sangat layak.

5	Triyani (2024)	Pengembangan e-lkpd matematika berbasis liveworksheet untuk membantu siswa SMP belajar berdiferensiasi	dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE	bagi siswa SMP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa E LKPD yang dibuat valid atau layak berdasarkan skor validasi 81,35% oleh ahli media dan ahli materi, memenuhi kriteria yang sangat layak.
6	Nofitasari (2023)	Pengembangan E-Lkpd Berbasis Pemecahan Masalah untuk Siswa Kelas IX dengan Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Liveworksheet	model pengembangan ADDIE	di SMPN 13 Malang	E-LKPD berbasis pemecahan masalah dianggap sangat valid oleh para ahli dan subjek penelitian.
7	Indah Mayasari, (2023)	Pengembangan Lkpd Interaktif Dengan Liveworksheet Berbasis Model Discovery Learning Pada Materi Zat Aditif Dan Zat Adiktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains	penelitian dan pengembangan dengan model 4D yaitu Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (pengembangan), Disseminate (penyebarluasan).	kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung	Berdasarkan model pembelajaran temuan untuk materi zat adiktif dan aditif, LKPD interaktif dengan liveworksheet dinyatakan valid..
8	Susilawati (2023)	Development of liveworksheet-based interactive LKPD on the biodiversity material of class X	model pengembangan ADDIE	kelas X MIA 3	Hasilnya menunjukkan bahwa LKPD interaktif berbasis Liveworksheet memiliki tingkat kevalidan yang sangat valid dengan nilai rata-rata 3,6. Tingkat

					praktisi berdasarkan hasil angket respons siswa 82,1% dan nilai respons guru 89,2%.
9	Artini (2023)	Efektivitas Pengembangan E-Lkpd Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar	menggunakan model pengembangan 4D	Sekolah Dasar (SD)	Hasilnya menunjukkan bahwa LKPD interaktif berbasis Liveworksheet memiliki tingkat kevalidan yang sangat valid dengan nilai rata-rata 3,6. Tingkat kepraktisan berdasarkan hasil angket respons siswa 82,1% dan nilai respons guru 89,2%.
10	Andriani (2021)	Pengaruh Media LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Terhadap motivasi dan Hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Nurul Huda	menggunakan skala Likert yang terdiri dari indikator-indikator motivasi yang relevan	kelas VII di MTs Nurul Huda	Siswa kelas VII di MTs Nurul Huda menunjukkan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris melalui media LKPD interaktif berbasis lembar kerja hidup.
11	Oktaviana (2024)	Pengembangan E-LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Aplikasi Liveworksheet Pada Materi Program Linear	model pengembangan Plomp	Kelas X TKJ SMK Tamansiswa Padang	Hasil uji praktis yang dilakukan pada kelompok kecil dengan 9 siswa memperoleh nilai akhir 88,1%, dengan kategori sangat praktis.

Kelas X SMK					
12	(Sari & Listiadi, 2023)	Pengembangan E-LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Harga Pokok Proses Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK	Penelitian ini siswa SMK menggunakan model dari Thiagarajan dan Semmel (1974) yang terdiri dari 4 tahap (define, design, develop, disseminate)		Kemampuan berpikir kritis siswa SMK dapat ditingkatkan melalui E-LKPD berbasis liveworksheet yang valid, praktis, dan efektif.
13	(Yesi Ulfah Fauziah Nani Ratnaningsih Puji Lestar, 2023)	Pengembangan Lkpd Berbasis Liveworksheet Berorientasi Soal Akm untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar	model pengembangan ADDIE	kelas V-B SDN 3 Tugu	Hasil validasi ahli materi dan ahli media menghasilkan hasil "valid" dengan kategori "sangat layak", dan hasil uji coba pengguna menghasilkan hasil "sangat baik".
14	(Abu Bakar Chaniago et al., 2023)	Junior High School Students' Critical Thinking Ability in Biology Learning through Liveworksheet E-LKPD Based on Scientific Approach	pemberian tes kemampuan berpikir kritis, pelaksanaan wawancara guru, dan angket tanggapan siswa	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. (Sig. < 0,05)
15	(Fikriyah et al., 2023)	Pengaruh Penggunaan Media	metode quasi experimental (eksperimen semu) dan	SMP Raden Fatah Kota Batu	Penggunaan media belajar interaktif berbasis

Pembelajaran Interaktif Berbasis Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis Siswa Smp Raden Fatah Kota Batu	jenis penelitian nonequivalent control group design.	liveworksheet berdampak besar pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP Raden Fatah dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t sederhana berpasangan untuk uji hipotesis, yang mengungkapkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 artinya kurang dari 0,005 ($0,000 < 0,05$)
--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran saat ini mengharuskan siswa dapat mengakses melalui handphone dimana zaman sudah semakin maju yang semua kegiatan dapat dilakukan melalui smartphone. Harapan dari adanya penelitian dan pengembangan ini dapat membuat produk bahan ajar yang efektif dan efisien bagi siswa dan guru. Terlebih masih banyak guru menggunakan LKPD berbasis cetak yang membuat siswa bosan dan jarang sekali untuk mengerjakan. Jadi, dibuatnya LKPD berbasis *liveworksheet* ini bisa digunakan sebagai meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika siswa memiliki peningkatan saat belajar akan menjadi meningkatnya konsentrasi dan bisa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kekurangan dalam LKPD cetak ini adalah kurang praktis untuk pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Kelebihan dari LKPD cetak ini dapat dibuat oleh semua guru dari kalangan yang

muda sampai yang tua karena lebih mudah digunakan dan dibuat untuk kegiatan pembelajaran.

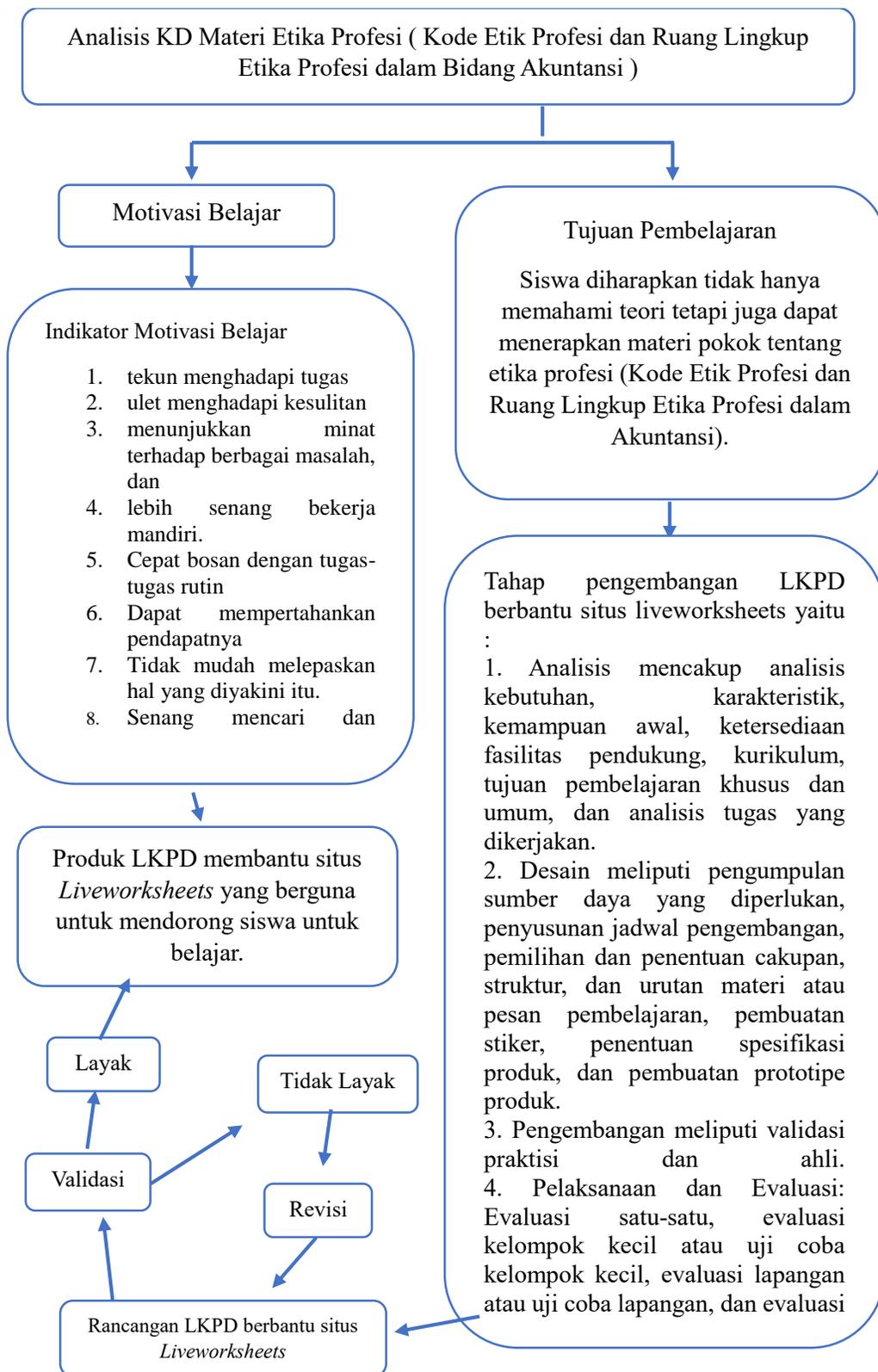
Peneliti menciptakan bahan ajar yang mendukung LKPD sebagai solusi dari masalah tersebut berbasis *liveworksheet* ini dalam menunjang pembelajaran saat ini, dimana pada saat ini siswa sudah sangat pandai dalam mengakses sebuah jaringan yang ada di smartphone dan ini juga membudahkan siswa dalam melaksanakan mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru tanpa harus mengilangkan kertas LKPD yang diberikan oleh guru. Kelebihan pada LKPD digital ini memudahkan guru untuk mengecek pekerjaan siswa dimana siswa tersebut mengerjakan sendiri atau tidak. Kekurangan dari LKPD digital ini adalah pembuatan dalam LKPD digital ini memerlukan tenaga pendidik yang paham dengan teknologi sekarang, serta dalam pengerjaan LKPD digital ini membutuhkan koneksi internet yang cukup baik agar dalam penyelesaian mengerjakan tugas tepat waktu

Selanjutnya, proses desain terdiri dari memilih dan menentukan cakupan, struktur, dan urutan materi atau pesan pembelajaran; membuat jadwal pengembangan; membuat stiker; menetapkan spesifikasi produk; dan membuat prototipe produk. Selain itu, pengembangan membutuhkan validasi dari praktisi dan ahli. Implementasi dan Evaluasi mencakup evaluasi satu-satu, evaluasi lapangan atau uji coba lapangan, evaluasi kelompok kecil atau uji coba kelompok kecil, dan evaluasi summatif.

Diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat dengan mengembangkan LKPD untuk membantu situs *liveworksheets*. Sifat-sifat yang

menunjukkan motivasi belajar siswa adalah ketekunan dalam menyelesaikan tugas (misalnya, dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai), ketekunan dalam menghadapi tantangan (misalnya, tidak cepat putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (misalnya, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), dan minat terhadap berbagai masalah. (Faradisa et al., 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut:

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dapat diambil hipotesis bahwa :

1. Kelayakan Pengembangan LKPD berbasis *Liveworksheet* yang dikembangkan dalam Etika Profesi.
2. Pengembangan LKPD etika profesi berbasis *liveworksheets* yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 2 Kota Madiun.